

PERAN LEVERAGE DIMEDIASI PROFITABILITAS DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Maya Firdausi¹, Rusdiyanto²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gresik

Email: mayfir98@gmail.com , rusdiyanto@unigres.ac.id

Article Info

Abstract

Article history:

Submitted: 02 June 2023

Revised: 22 June 2023

Accepted: 20 July 2023

Purpose— This study aims to determine and analyze the role of leverage as a mediator of profitability and size on firm value in LQ45 sub-sector companies listed on the IDX for the period 2019 to 2021.

Method— This study uses a quantitative approach. with the population and research sample used LQ45 sub-sector companies listed on the IDX for the 2019- The 2021 period, using the purposive sampling method. The data analysis method in this study is the classical assumption test, path analysis, t test and coefficient of determination test.using the SPSS version 25 application

Finding— The results of this study found that, profitability has a significant effect on the value of the company. Firm size has no significant effect on firm value. Profitability and firm size through leverage as a mediating variable are unable to mediate against firm value

Implikasi— The practical implications of the results This research can help investors as decision making before investing related to profitability and company size through leverage as a mediating variable on firm value

Originality— As far as the results of the researchers' observations have not found similarities with previous researchers who used the ratio of return on investment in calculating profitability and price earning ratio in calculating firm value

Keywords— Leverage, profitability, size, and company value

PENDAHULUAN

Teori agensi merupakan hubungan antara manajemen dan pemegang saham. dimana manajemen memberikan suatu jasa atas penugasan dari pemegang saham kemudian pemegang saham mendeklegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen. Kedua pihak tersebut memiliki kepentingan yang berbeda, manajemen lebih tertarik untuk meningkatkan kesejahteraan para manager, sedangkan pemegang saham lebih ingin menambah kekayaan. Kepentingan inilah yang menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976).

Konflik keagenan tersebut dapat mempengaruhi persepsi investor , sehingga kinerja manajemen dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.(Teguh Gunawan, 2022) Nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan investor dalam memutuskan investasi yang berkaitan dengan harga saham yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meyakinkan pasar akan kemampuan perusahaan saat ini dan masa yang akan datang (Yanti dan Oktari, 2018).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan size. Profitabilitas merupakan rasio utama dalam keseluruhan laporan keuangan (Kuncoro dan Anwar, 2021) Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Lumoly, 2018). Profitabilitas adalah efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan atau investasi perusahaan (Weston dan Copeland, 2013:2) dalam jurnal (Entol Muamar Surianingrat dan Wawan Ichwanudin, 2019).

Rasio profitabilitas merupakan.rasio.untuk. menilai kemampuan. Perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2012:196) dalam jurnal (Entol Muamar Surianingrat dan Wawan Ichwanudin, 2019)

Ukuran perusahaan juga menjadi indikator dalam menilai suatu perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan bisa diukur melalui penjualan, total modal, ataupun total aset milik perusahaan tersebut (Yanti dan Oktari, 2018). Dengan ukuran perusahaan yang besar manajemen dapat melakukan kegiatannya lebih luas namun sejalan dengan risiko yang akan diterima. Dari perspektif aset yang besar maka perusahaan lebih mudah bergerak dan memperoleh peluang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Sulastri dkk (2019); dan Aulia Fajar dkk (2018); menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam beberapa penilitian lain menunjukkan hasil yang berbeda yang dilakukan oleh Rina Sulistiyowati (2021); dan Selfiyan (2021); menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Ira Kartika Dewi dkk (2019), dan Lusiana Anggita Sagala dkk (2020) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penilitian yang dilakukan Aulia Fajar dkk (2018), dan Selfiyan (2021) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage adalah mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dibiayai dengan hutang (Wiagustini, 2014;85). Leverage digunakan untuk mendapatkan modal yang digunakan untuk memperoleh keuntungan (Suwardika dan Mustanda, 2017). Dengan

perlindungan pajak membuat pengelolaan leverage sangat penting karena besarnya penggunaan leverage dapat meningkatkan nilai perusahaan (Setiadewi dan Purbawangsa, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) dan Putu Diah Melinda Yanti dkk (2019) menyatakan leverage memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rina Sulistiyowati (2021) dan Selfiyan (2021) menyatakan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait dengan pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga adanya indikasi variabel leverage yang dapat mempengaruhi kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan tujuan agar mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan, serta agar mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel mediasi. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“ Peran Leverage Sebagai Pemediasi Profitabilitas and Size Terhadap Nilai Perusahaan ”

LANDASAN TEORI

Agency Theory

Teori agensi merupakan hubungan antara manajemen dan pemegang saham. dimana manajemen memberikan suatu jasa atas penugasan dari pemegang saham kemudian pemegang saham mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajemen. Kedua pihak tersebut memiliki kepentingan yang berbeda, manajemen lebih tertarik untuk meningkatkan kesejahteraan para manager, sedangkan pemegang saham lebih ingin menambah kekayaan. Kepentingan inilah yang menimbulkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham sehingga menimbulkan biaya keagenan. (Jensen dan Meckling, 1976)

Signaling theory

Pada tahun 1977 Ross memperkenalkan teori ini untuk pertama kali. Signaling theory adalah ketika manajemen perusahaan melakukan tindakan dalam memandang prospek perusahaan. Teori ini menggambarkan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk yang tepat untuk investor mengenai gambaran prospek perusahaan di masa depan banyak faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi salah satunya dapat diupayakan yaitu dengan memahami signaling theory (Brigham & Houston, 2014:184)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Kasmir, 2017). Profitabilitas adalah cara perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas yang terjadi selama suatu periode (Brigham dan Houston, 2001:24). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROI (*Return On Investment*) merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan dapat memberikan pengembalian keuntungan yang sesuai dengan harapan

Size

Size merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan lain-lain (Brigham dan Houston, 2015:4). Semakin tinggi asset perusahaan, semakin stabil posisi keuangan perusahaan dan semakin mudah didalam menghimpun dana, dibandingkan dengan perusahaan yang asset nya lebih sedikit (Pantow, 2015). Rasio size dalam penelitian ini adalah Ln (Total Asset) yang merupakan size berdasarkan aktiva yang dimiliki

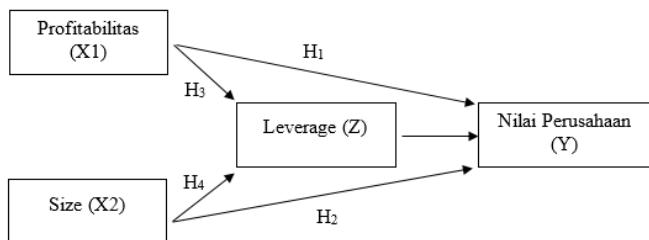
Leverage

Leverage merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2011). Leverage bisa menjadi salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk menghimpun dana untuk meningkatkan keuntungan (Singapurwoko, 2011). Rasio leverage dalam penelitian ini adalah DER (Debt to Equity Ratio) yang merupakan perbandingan antara semua hutang perusahaan baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Semakin tinggi DER maka semakin besar total hutang terhadap total ekuitasnya, sementara semakin rendah DER maka semakin tinggi keahlilan yang dimiliki perusahaan untuk menutupi semua hutang.

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi perusahaan oleh investor yang dikaitkan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham menunjukkan bahwa perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik. (Muvidha dan Suryono, 2017). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan, karena dengan itu dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham. Rasio nilai perusahaan ini menggunakan PER (Price Earning Ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan harga saham dengan keuntungan yang akan diperoleh pemegang saham, semakin besar price earning ratio maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kerangka konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

- Hipotesis 1 (H₁) : Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- Hipotesis 2 (H₂) : Diduga size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- Hipotesis 3 (H₃) : Diduga profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui leverage sebagai variabel mediasi
- Hipotesis 4 (H₄) : Diduga size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan melalui leverage sebagai variabel mediasi

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari bursa efek indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif ialah pendekatan penelitian yang menerangkan atau memberi bukti empiris tentang suatu fenomena tertentu, disertai data-data kuantatif yang diambil dari suatu objek tertentu (Chandrarin, 2018:97).

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran leverage sebagai pemediasi profitabilitas and size terhadap nilai perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu sifat dari objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan menarik kesimpulan (Sugiyono,2018). Variabel harus didefinisikan dengan jelas baik operasional maupun konseptual serta dapat diukur. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu profitabilitas dan size, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, dan variabel mediasi yaitu leverage

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 yang berjumlah 45 perusahaan. Pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel 17 perusahaan selama 3 tahun, maka diperoleh sample sebanyak 51 perusahaan.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan LQ45 periode 2019-2021 yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses pada website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknis Analisis Data

Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Path Analysis, yaitu suatu teknik pengembangan dari regresi linier berganda (Riduwan dan Kuncoro, 2011:116). Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kasual antar variabel profitabilitas, size, terhadap leverage serta dampaknya terhadap nilai perusahaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROI	51	.00	4.73	.2337	.77270
SIZE	51	16.76	30.88	20.6255	3.94357
DER	51	.20	16.08	2.8780	3.56828
PER	51	7.10	106.00	24.9131	20.04894
Valid N (listwise)	51				

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa sampel data penelitian berjumlah 51 data yang diambil dari 17 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun dengan hasil sebagai berikut :

- a. Profitabilitas (X_1) yang diproksikan dengan ROI memperoleh nilai terendah sebesar 0,00 tercatat oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan nilai tertinggi sebesar 4,73 tercatat oleh Wijaya Karya (Persero) Tbk. Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 0,77270 dan nilai mean sebesar 0,2337 hal ini menunjukkan data pada variabel profitabilitas mempunyai sebaran yang sempit karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas pada masing-masing perusahaan relatif sama.
- b. Size (X_2) memperoleh nilai terendah sebesar 16,76 tercatat oleh Unilever Indonesia Tbk dan nilai tertinggi sebesar 30,88 tercatat oleh Kalbe Farma Tbk. Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 3.94357 dan nilai mean sebesar 20.6255 hal ini menunjukkan data pada variabel ukuran perusahaan mempunyai sebaran yang sempit karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata hal ini menunjukkan tingkat ukuran perusahaan pada masing-masing perusahaan relatif sama.
- c. Nilai Perusahaan (Y) memperoleh nilai terendah sebesar 7,10 tercatat oleh United Tractors Tbk dan nilai tertinggi sebesar 106,00 tercatat oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 20.04894 dan nilai mean sebesar 24.9131 hal ini menunjukkan data pada variabel nilai perusahaan mempunyai sebaran yang sempit karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata hal ini menunjukkan tingkat profitabilitas pada masing-masing perusahaan relatif sama.
- d. Leverage memperoleh nilai terendah sebesar 0,20 tercatat oleh Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan nilai tertinggi sebesar 16,08 tercatat oleh Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Standar Deviasi yang diperoleh sebesar 3.56828 dan nilai mean sebesar 2.8780 hal ini menunjukkan data pada variabel leverage mempunyai sebaran yang sempit karena nilai standar deviasi lebih kecil daripada nilai rata-rata hal ini menunjukkan tingkat manajemen laba pada masing-masing perusahaan relatif sama.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Jalur I (X-Z)

Indikator	Nilai
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui hasil uji normalitas pada jalur I yaitu profitabilitas dan size terhadap leverage setelah dilakukan transformasi data dengan logaritma natural menunjukkan nilai signifikan lebih dari dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Jalur II (X,Z-Y)

Indikator	Nilai
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 ^{c,d}

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui hasil uji normalitas pada jalur II yaitu profitabilitas dan size terhadap leverage yang menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur I (X-Z)

Variabel	Signifikan
ROI	0,130
SIZE	0,309

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas profitabilitas dan size terhadap leverage menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Jalur II (X,Z-Y)

Variabel	Signifikan
ROI	0,424
SIZE	0,758
DER	0,292

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas profitabilitas, size dan leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 6 Hasil Uji Multikolinearitas Jalur I (X-Z)

Variabel	Tolerance	VIF
ROI	0,979	1,022
SIZE	0,979	1,022

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui hasil uji profitabilitas terhadap leverage menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,979 dan nilai

VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,022. Size terhadap leverage menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,979 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,022. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas Jalur II (X,Z-Y)

Variabel	Tolerance	VIF
ROI	0,977	1,024
SIZE	0,970	1,030
DER	0,991	1,009

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui hasil uji profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,977 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,024. Size terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,970 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,030. Leverage terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,991 dan nilai VIF kurang dari 10 yaitu sebesar 1,009. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 8 Hasil Uji Autokolerasi Jalur I (X-Z)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.227	314.8838069	1.921 3

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui hasil uji autokolerasi jalur I setelah uji cochrane ourcut yaitu profitabilitas dan size terhadap leverage yang menunjukkan nilai DW sebesar 1,921. Berdasarkan tabel Durbin Watson di titik k (jumlah variabel) ; n (jumlah sampel) = (3;51) nilai DU sebesar 1,6309 dan nilai 4-DU = 2,3691, hasil dari persamaan du < dw < 4du yaitu 1,6309 < 1,921 < 2,3691. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat gejala autokolerasi

Tabel 9 Hasil Uji Autokolerasi Jalur II (X,Z-Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.475	.442	1497.79486	2.204

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui hasil uji autokolerasi jalur II yaitu profitabilitas, size, dan leverage terhadap nilai perusahaan yang menunjukkan nilai DW sebesar 2,204. Berdasarkan tabel Durbin Watson di titik k (jumlah variabel) ; n (jumlah sampel) = (3;51) nilai DU sebesar 1,6754 dan nilai 4-DU = 2,3346, hasil dari persamaan $du < dw < 4du$ yaitu $1,6754 < 2,204 < 2,3346$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat gejala autokolerasi.

e. Uji Linieritas

Tabel 10 Hasil Uji Linieritas Jalur I (X-Z)

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>
ROI	0,552
SIZE	0,904

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui hasil uji linieritas menunjukkan nilai *deviation from linearity* lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang linier

Tabel 11 Hasil Uji Linieritas Jalur II (X,Z-Y)

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>
ROI	0,267
SIZE	0,428
DER	0,998

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui hasil uji linieritas menunjukkan nilai *deviation from linearity* lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang linier

3. Path Analysis

Tabel 12 Hasil Path Analysis Jalur I (X-Z)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	464.218	278.447	1.667	.102
	ROI	-.203	.671	-.044	.763
	SIZE	-.083	.131	-.092	.530

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 12 diperoleh persamaan analisis jalur sebagai berikut:

$$Z = 464.218 - 0,203 - 0,083 + 0$$

- a. Nilai konstanta sebesar 464.218 menunjukkan bahwa variabel independen dianggap konstan, maka rata-rata leverage perusahaan LQ45 tahun 2019-2021 adalah sebesar 464.218.
- b. Koefisien regresi profitabilitas sebesar - 0,203 menunjukkan jika ROI mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka Leverage mengalami penurunan sebesar -0,203.
- c. Koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,083 menunjukkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan menurunkan Leverage sebesar -0,083.

Tabel 13 Hasil Path Analysis Jalur II (X,Z-Y)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2756.594	1183.327		2.330	.024
ROI	17.120	2.775	.659	6.169	.000
SIZE	-.434	.545	-.085	-.797	.430
LEVERAGE	.801	.596	.142	1.342	.186

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Berdasarkan Tabel 13 diperoleh persamaan analisis jalur sebagai berikut:

$$Y = 2756.594 + 17.120 - 0,434 + 0,801 + 0$$

- a. Nilai konstanta sebesar 2756.594 menunjukkan bahwa apabila ROI, SIZE, dan Leverage nilainya konstan atau sama dengan 1 maka PER mengalami kenaikan sebesar 2756.594
- b. Koefisien regresi ROI sebesar 17.120 menunjukkan jika ROI mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka PER mengalami kenaikan sebesar 17.120.
- c. Koefisien regresi SIZE sebesar - 0,434 menunjukkan jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan varibel lainnya konstan maka PER mengalami penurunan sebesar - 0,434
- d. Koefisen regresi Leverage sebesar 0,801 menunjukkan jika manajemen laba mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel lainnya konstan maka PER mengalami kenaikan sebesar 0,801.

4. Uji Hipotesis

Tabel 14 Hasil Uji t

Hipotesis	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
X ₁ - Y	6.066	2,010	0,000	Berpengaruh Signifikan
X ₂ - Y	-0,915	2,010	0,365	Tidak Berpengaruh Signifikan

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

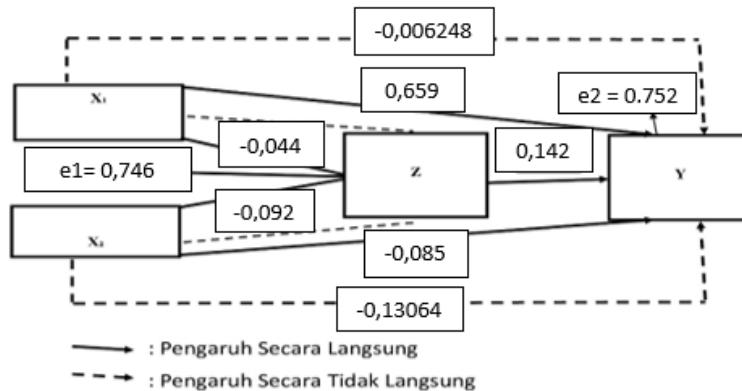
H₁ diterima apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel}, dan nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji t dapat dilihat bahwa profitabilitas yang di proxykan dengan ROI

memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $6,006 > 2,010$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya, profitabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan. Berdasarkan kriteria hipotesis maka **H₁ diterima**.

Pengaruh size terhadap nilai perusahaan

Hasil uji t dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-0,915 > 2,010$ dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu $0,365 > 0,05$. Artinya, profitabilitas terhadap harga saham tidak berpengaruh secara signifikan. Berdasarkan kriteria hipotesis maka **H₂ ditolak**.

Analisis Jalur Pengaruh Profitabilitas (ROI) Dan Size Terhadap leverage (DER)



Gambar 2 Analisis Jalur

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui leverage

Pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan yaitu 0,659. Pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui leverage memiliki nilai koefisien $-0,044 \times 0,142 = -0,006248$. Sedangkan pengaruh total profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui leverage dengan nilai koefisien $0,659 + -0,006248 = 0,652752$

Hipotesis diterima apabila nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ nilai koefisien pengaruh langsung. Hasil perhitungan pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening memperoleh nilai koefisien sebesar 0,052. Dan nilai koefisien pengaruh langsungnya sebesar 0,063. Sehingga, $-0,006248 < 0,652752$ Dapat disimpulkan leverage tidak mampu memediasi profitabilitas terhadap harga saham berdasarkan kriteria hipotesis maka **H₃ ditolak**.

Pengaruh size terhadap nilai perusahaan melalui leverage

Pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yaitu -0,085. Pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui leverage memiliki nilai koefisien $(-0,092) \times 0,142 = -0,013604$. Sedangkan pengaruh total ukuran perusahaan terhadap harga saham melalui manajemen laba dengan nilai koefisien $-0,085 + -0,013604 = -0,21564$

Hasil perhitungan pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel intervening memperoleh nilai koefisien sebesar -0,13604. Dan nilai koefisien pengaruh langsungnya sebesar -0,21564. Sehingga, $-0,13604 < -0,21564$ Dapat disimpulkan manajemen laba tidak

mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap harga saham berdasarkan kriteria hipotesis maka **H₄ ditolak**

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Jalur I (X-Z)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.096 ^a	.009	-.032	362.50452

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap leverage menperoleh nilai R² sebesar -0,032 yang berarti profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap leverage perusahaan

Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Jalur II (X,Z-Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 ^a	.475	.442	1497.79486

Sumber : Data Diolah Penulis (2023)

Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahan dan leverage terhadap variabel nilai perusahaan memperoleh nilai sebesar 0,442 yang berarti profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan sub sektor LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2019 sampai 2021 sebesar $0,442 \times 100\% = 44,2\%$. Sedangkan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh faktor lain selain profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai peran leverage sebagai pemediasi profitabilitas and size terhadap nilai perusahaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan Return On investment (ROI) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 tahun 2019-2021
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Size yang diukur dengan Ln (Asset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 tahun 2019-2021
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 tahun 2019-2021.
4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage tidak mampu memediasi pengaruh size terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 tahun 2019-2021.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Masih terdapat hasil uji yang tidak berdistribusi normal sehingga perlu dilakukan transformasi data .
2. Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas dengan indikator pengukuran *Return on Investment* (ROI) dan size dengan indikator pengukuran Logaritma Natural Asset (Ln Asset) sebagai variabel independen, nilai perusahaan dengan indikator pengukuran *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel dependen, dan leverage dengan indikator pengukuran *Debt Equity Ratio* (DER) sebagai variabel mediasi.
3. Sample penelitian ini hanya perusahaan LQ45, serta periode penelitian hanya 3 tahun yaitu 2019-2021 sehingga kemampuan prediksi akan semakin baik jika periode yang digunakan cukup panjang.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan mampu memberikan sinyal kepada investor bahwa dengan meningkatnya profitabilitas maka akan semakin tinggi nilai perusahaan
2. Bagi investor, diharapkan membantu mempertimbangkan faktor-faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi
3. Bagi peneliti selanjutnya, menambah sampel perusahaan yang lebih banyak atau dapat menambah jumlah variabel penelitian lain terkait dengan kinerja keuangan serta menambah tahun periode.

BIBLIOGRAFI

Pustaka yang berupa judul buku

- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi 8. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Bringham, Eugene F dan Weston, J Fred.. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi 11 Buku 2, Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS* 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit - Undip.
- Irham Fahmi, 2018. *Pengantar Manajeman Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Jensen, M. C. dan W. H. Meckling. 1976. *Theory Of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3: 305-360.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI).
- Ross, S., 1977. *The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach*. *Bell Journal of Economics*. Spring: 23-40.
- Riduwan dan E. A. Kuncoro. 2011. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Cetakan Ketiga. Alfabeta. Bandung.
- Silalahi, Ulber. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

- Febriani, R. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216-245.
- Fajar, A., Hasan, A., & Gusnardi, G (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Operasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(4), 662-679.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- KARTIKA DEWI, Ni Putu Ira; ABUNDANTI, Nyoman. Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, [S.I.], v. 8, n. 5, p. 3028 - 3056, may 2019. ISSN 2302-8912.
- Nababan, A. E. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains*, 2(02).
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30-36.
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163-180.
- Ronuningtyas, A. A., Sudrajat, M. A., & Novitasari, M. (2022, October). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Byrsa Efek Indonesia. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).
- Ronuningtyas, A. A., Sudrajat, M. A., & Novitasari, M. (2022, October). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Leverage sebagai variabel Pemediasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).

- Rahmatullah, D. D. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 7(2), 1-20.
- Sulastri, N. K., Surasni, N. K., & Hermanto, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI. *Distribusi-Journal of Management and Business*, 7(2), 169-180.
- Setyabudi, T. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institisional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(1), 1-19.
- Siregar, R. T., Sherly, S., & Butarbutar, N. (2019). Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Itervening Pada PT Unilever, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 7(2), 32-42.
- Sulastri, N. K., Surasni, N. K., & Hermanto, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di BEI. *Distribusi-Journal of Management and Business*, 7(2), 169-180.
- Surianingrat, E. M., & Ichwanudin, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 3(2), 152-167.
- Sulistiyowati, Rina. "Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Sub Sektor Garment dan Tekstil Periode 2016 – 2019)." *Eco-Buss*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 1-9, doi:[10.32877/eb.v4i1.212](https://doi.org/10.32877/eb.v4i1.212).
- Selfiyan, Selfiyan. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019)." *Eco-Buss*, vol. 4, no. 1, 2021, pp. 10-28, doi:[10.32877/eb.v4i1.213](https://doi.org/10.32877/eb.v4i1.213).
- Utami, Herdina I., and Naelati Tubastuvi. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening." *Media Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, vol. 19, no. 1, Jan. 2019, pp. 168-181, doi:[10.30595/medek.v19i01.4884](https://doi.org/10.30595/medek.v19i01.4884).
- Wijaya, R. A., Pratiwi, H., Sari, D. P., & Suciati, D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobistek*, 29-40.
- Zulfa, A. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016) (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).